

PENGEMBANGAN POTENSI PRODUKSI LILIN AROMATERAPI SEBAGAI PRODUK UMKM DESA MULYASEJATI CIAMPEL

Weni Tri Sasmi¹, Hilda Tri Yulianti², Rakha Adi Putra³
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
weni.trisamsi@ubpkarawang.ac.id¹
hilda.tri@ubpkarawang.ac.id²
ti18.rakhaputra@mhs.ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan, rumah tangga atau badan usaha. UMKM memiliki peranan yang sangat penting karena paling banyak menyerap lapangan kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Pengembangan produk merupakan hal yang sangat diutamakan agar dapat menciptakan produk-produk yang baru salah satunya yaitu pembuatan lilin aromaterapi. Selain mudah untuk dibuat, lilin aromaterapi ini memiliki manfaat untuk kesehatan dalam mengurangi stres. Saat ini pasar lilin aromaterapi sedang berkembang pesat, terutama di kalangan milenials. Lilin aromaterapi ini diharapkan mampu menjadi potensi baru yang dapat dikembangkan. Lilin aromaterapi ini dibuat dengan media lilin dengan menggunakan ekstrak *essential oil* yang mudah didapat.

Kata Kunci: essential oil, lilin aromaterapi, UMKM

Abstract

Small and Medium Enterprises (SME) is productive economic businesses owned by individuals, households or business entities. SMEs have a very important role because they absorb the most jobs and relatively resistant to the financial crisis. Product development is very important to create new products, one of which is the manufacture of aromatherapy candles. Besides, this aromatherapy candle has health benefits in reducing stress. Currently, the aromatherapy candle market is growing rapidly, especially among millennials. This aromatherapy candle is expected to be a new potential that can be developed. This aromatherapy candle was made by candle media with easily available essential oil extracts.

Keywords: essential oil, aromatherapy candle, SME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan, rumah tangga atau badan usaha. UMKM memiliki peranan yang sangat penting karena paling banyak menyerap lapangan kerja dan relative tahan terhadap krisis keuangan. Berbagai macam produk dari UMKM yang siap dipasarkan.

Pengembangan produk merupakan hal yang sangat diutamakan agar dapat menciptakan produk-produk yang baru salah satunya yaitu pembuatan Lilin Aromaterapi, pembuatannya sangat mudah karena tergolong sederhana hanya saja butuh pelatihan atau praktek agar mempermudah dalam mengaplikasikannya.

Dalam implementasinya dosen merupakan ujung tombak Tri Darma perguruan tinggi. Tugas utama dosen sebagai pendidik adalah mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk

memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia. Pengabdian yang biasa disebut dengan ABDIMAS yang dilakukan di desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel. Desa Mulyasejati adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

METODE

1. Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah Presentasi (Seminar) dan Praktikum (Workshop) yang diangkat dari suatu perumusan masalah, yaitu cara membuat Lilin Aromaterapi sebagai salah satu produk UMKM serta bagai mana memproduksi yang dapat menarik minat konsumen.

2. Analisa Kebutuhan Program

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan Desa Mulyasejati Ciampel.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan Survey dilakukan oleh tim pelaksana yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan letak strategis tempat sasaran. Sehingga dapat diketahui kondisi Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui kondisi daerah sebagai acuan pada tahapan selanjutnya. Setelah tahapan pertama dilakukan yaitu survey, tahapan

selanjutnya ialah pemantapan, penentuan lokasi dan sasaran. Pada tahapan ini sosialisasi rencana kegiatan dan pendataan calon peserta abdimas dilakukan bersama aparat desa setempat. Pada tahap ini materi mulai disusun sebagai bahan presentasi, seperti pembuatan video tutorial, ppt, dll. Persiapan peralatan dan alat peraga menjadi tahapan akhir pada kegiatan abdimas ini bertujuan untuk mendukung jalannya kegiatan secara teknis, seperti laptop, earphone, Zoom, LCD, dan Proyektor.

4. Hasil yang Diharapkan

Simpulan dan rencana keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengembangan Potensi Produksi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk UMKM Desa Mulyasejati Ciampel” adalah sebagai berikut: Materi tentang Pengembangan Potensi Produksi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk UMKM menarik peserta untuk mengenal produksi lilin aromaterapi sebagai inovasi produk UMKM baru yang terjangkau. Kegiatan pendampingan lanjutan agar

produksi lilin sebagai produk baru dapat dikembangkan sebagai inovasi produk umkm di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 dengan cara hybrid. Pemateri menyampaikan materi melalui zoom meeting dan

peserta hadir secara langsung di Balai Desa Kec. Ciampel, Kab. Karawang. Peserta Pengabdian terdiri dari beberapa pelaku UKM yang ada disana. Masyarakat dinilai antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat meskipun harus dilakukan secara hybrid.

Peserta pelatihan diikuti oleh UMKM Desa Mulyasejati dan mahasiswa Teknik Industri, sebagai berikut:

Tabel 5.1 Jumlah Peserta Pelatihan

No	Grup	Jumlah Peserta
1	UMKM	30
2	Mahasiswa Teknik Industri	40
3	Pejabat Desa	3
Total		73

Tabel 5.2 Susunan Acara PKM

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 09.00	Persiapan
2	09.00 – 09.20	Pembukaan oleh Koorprodi Teknik Inudstri UBP Karawang
3	09.20 – 09.25	Sambutan Penanggung Jawab PKM
4	09.25 – 10.30	Penyampaian Materi
5	10.30 – 11.00	Diskusi (Tanya Jawab)
6	11.00 – 11.20	Penutup

Sumber: Data lapangan pengabdian penulis

Berikut ini faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan abdimas ini, diantaranya:

A. Faktor Pendukung

- a) Minat UMKM Desa Mulyasejati yang terbilang cukup besar, terdapat 30 peserta yang mengikuti pelatihan.
- b) Pihak kepala Desa Mulyasejati, Ciampel sangat mendukung dengan menyediakan fasilitas sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik.

B. Faktor Penghambat

- a) Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena adanya pandemik COVID-19.
- b) Jumlah peserta pada Kegiatan ini harus dibatasi karena kondisi Pandemi sehingga tidak semua UKM dapat mengikuti.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dilakukan pada saat proses pelatihan berjalan, sehingga dapat disimpulkan Masyarakat masih berfikir bahwa

modal sebagai acuan permasalahan utama cenderung menjadikan modal sebagai masalah utama ketika akan memulai usaha. Pengembangan Pembuatan Lilin aromaterapi sebagai produk MKM menarik peserta untuk menindaklanjuti ide produk tersebut sebagai inovasi baru pada produk UMKM.

5.2 Saran

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ke depannya harus lebih terorganisir dengan baik lagi terutama dapat menemukan bibit unggul dari masyarakat yang bisa menumbuhkan UMKM lokal. Tentunya melalui peran aparat desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, Gusti Putu Jyoti Prema Utami, & Paulina Tjandrawibawa. (2020). PERAN AROMA TERAPI MELALUI MEDIA LILIN SEBAGAI SARANA UNTUK MENGURANGI STRES PADA GENERASI MILENIAL. Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif P-188.

Kurniasari, Fitri, Nila Darmayanti, &

Santi Dwi Astuti. 2017.
PEMANFAATAN
AROMATERAPI PADA
BERBAGAI PRODUK
(Parfum Solid, Lipbalm, dan
Lilin Anti Nyamuk). Dimas

Budi --- Jurnal Pengabdian
kepada Masyarakat, Vol.1,
No. 2 Oktober 2017 – ISSN
2598 – 0912.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008
tentang Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah Bab 1 Pasal 1